ABSTRAK

Shafanisha Az-zahra (dibimbing oleh: Eri Bachtiar dan Muhammad Wahyudin Lewaru). 2022. Uji Sensitivitas Antibiotik Bakteri Cangkang Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Pantai Pangumbahan Ujung Genteng Sukabumi

Penelitian mengenai uji sensitivitas antibiotik terhadap bakteri di cangkang telur penyu masih jarang dilakukan. Bakteri merupakan salah satu faktor penyebab gagal menetasnya telur penyu yang kini keberadaannya mulai terancam punah di alam bebas. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi ciri morfologi dan gram bakteri yang ditemukan pada cangkang telur penyu hijau pantai Pangumbahan, Sukabumi serta sensitivitasnya terhadap antibiotik. Sampel cangkang telur penyu yang berhasil dan gagal menetas diambil pada Maret 2022 dan penelitian dilanjutkan hingga Juli 2022 di Laboratorium Mikrobiologi dan Bioteknologi Molekuler FPIK UNPAD. Metode difusi agar cakram atau Kirby-Bauer digunakan untuk uji sensitivitas bakteri. Data yang didapatkan menunjukkan pada sampel cangkang telur gagal menetas ditemukan delapan isolat bakteri dengan bentuk sel kokus dan basil dengan jenis gram negatif dan positif, sedangkan pada sampel cangkang telur berhasil menetas ditemukan lima isolat bakteri dengan bentuk sel kokus dengan jenis gram negatif. Dari tiga belas isolat bakteri tersebut dominan lebih sensitif terhadap amoksisilin dibandingkan dengan kloramfenikol. Presentase masingmasing kategori pada antibiotik amoksisilin 54% isolat sensitif, 15% intermediate, dan 31% resisten, sedangkan pada antibiotik kloramfenikol 23% isolat sensitif, 38% intermediate, dan 38% resisten.

Kata kunci: Bakteri, Cangkang Telur Penyu Hijau, Uji Sensitivitas